

ABSTRAK

Jasmine Laluna Azka (01071180156)

HUBUNGAN INSOMNIA DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA MAHASISWA PRAKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Latar Belakang: Insomnia didefinisikan sebagai gangguan aktivasi berlebihan dari eksitasi dalam sistem otak (*hyperarousal*) yang dalam jaringan fisiologi, emosional maupun kognitif dapat mengganggu atau mencegah proses regulasi dari tidur yang terjadi secara alami. Berdasarkan studi di Indonesia, diketahui bahwa prevalensi insomnia di Indonesia pada tahun 2018 yaitu 10%. Adanya hubungan antara insomnia dengan fungsi kognitif adalah karena kurangnya tidur diduga dapat mengganggu otak dalam aspek struktural dan juga fungsional yang kemudian akan mengganggu alur dari pemrosesan informasi dan selebihnya dalam otak. Namun, belum ada penelitian terkait hal ini dalam populasi mahasiswa/i dari Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (UPH) yang sedang menjalani program pendidikan praklinik.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara insomnia dengan fungsi kognitif pada mahasiswa/i praklinik dari Fakultas Kedokteran UPH.

Metadologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode potong lintang pada 250 mahasiswa/i Fakultas Kedokteran UPH yang telah bersedia dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan 2 pengukuran, Montreal Cognitive Assessment Bahasa Indonesia (MoCa INA) dan Insomnia Severity Index (ISI). Hasil penelitian diolah menggunakan program SPSS dan metode *chi-square*, dan uji korelasi bivariat.

Hasil: Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan insomnia dengan fungsi kognitif pada mahasiswa praklinik fakultas kedokteran Universitas Pelita Harapan ($p=0,005$).

Simpulan: Insomnia memiliki hubungan dengan fungsi kognitif.

Kata Kunci: Insomnia, fungsi kognitif, mahasiswa praklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (UPH)

ABSTRACT

Jasmine Laluna Azka (01071180156)

THE RELATIONSHIP BETWEEN INSOMNIA AND COGNITIVE FUNCTION IN PRACLINICAL STUDENTS OF PELITA HARAPAN UNIVERSITY'S FACULTY OF MEDICINE

Background: *Insomnia is defined as a disorder of hyperexcitation in the brain system (hyperarousal), which physiologically, emotionally or cognitively interferes with sleep or prevent the naturally occurring processes of sleep regulation. Based on the studies in Indonesia, it is known that the prevalence of insomnia in Indonesia in 2018 is 10%. It is believed that the relationship between insomnia and cognitive function is due to the lack of sleep that is thought to interfere with how the brain works in structural as well as functional aspects, which then disrupt the flow of information processing and other regulations in the brain. However, there has been no research related to this in the population of students from the Faculty of Medicine, University of Pelita Harapan (UPH) who are in pre-clinical education programs.*

Aim: *This study aims to determine whether there is a relationship between insomnia and cognitive function in praclinical students from the UPH Faculty of Medicine.*

Method: *This study uses a cross-sectional method on 250 people, who are students of UPH Faculty of Medicine, that are willing to join and will be selected using purposive sampling technique. The data is collected using 2 measures, Montreal Cognitive Assessment Indonesian version (MoCa INA) and Insomnia Severity Index (ISI). The result of this study is processed using the SPSS program and the chi-square method, and bivariate correlation test.*

Result: *There is a significant relationship between insomnia and cognitive function in praclinical student of Pelita Harapan University's faculty of medicine (p=0,005).*

Conclusion: *Insomnia is related to cognitive function.*

Keywords: *Insomnia, cognitive function, praclinic students, Faculty of Medicine, University of Pelita Harapan (UPH)*